

## **ABSTRAK**

### **KEHIDUPAN MASYARAKAT NELAYAN DI PULAU PASARAN KECAMATAN TELUKBETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh:

Apriani

Masyarakat yang tinggal dipesisir pantai sering disebut dengan nelayan, dengan mata pencaharian mencari ikan. Dalam kesatuan hidup setempat tersebut mereka beradaptasi dengan lingkungan sosial budaya mereka sehingga berkembang suatu pola kehidupan masyarakat yang disepakati bersama sebagai pedoman hidup mereka dan identitas kelompok masyarakat sehingga akan terlihat dinamika kehidupan masyarakatnya baik itu berdasarkan aspek sosial, ekonomi maupun budayanya. Beberapa aspek tersebut merupakan bagian dari suatu unsur kebudayaan yang disebut *cultural universal* yang merupakan tujuh unsur kebudayaan terdiri atas bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial (sistem kemasyarakatan), sistem peralatan dan perlengkapan hidup, sistem mata pencaharian, sistem religi dan kesenian.

Perwujudan dari proses adaptasi sosial yang berlandaskan kebudayaan tersebut terungkap dalam bentuk-bentuk kondisi lingkungan hidup, dalam bentuk organisasi dan pranata sosial, serta dalam pola tingkah laku serta sikap warganya.

Secara bersama-sama keseluruhan aspek itu menjadi landasan perwujudan kebudayaan yang berlaku pada masyarakat nelayan yang berada di Pulau Pasaran.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kehidupan masyarakat nelayan dengan melihat sistem kemasyarakatan, mata pencaharian dan hubungan antar masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dinamika kehidupan masyarakat nelayan yang berada di Pulau. Subjek penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Pulau Pasaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh merupakan gambaran apa adanya tentang daerah penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik data kualitatif.

Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Pulau Pasaran mereka dapat bertahan hidup dan berinteraksi dengan kehidupan sosial budayanya walaupun dengan fasilitas dan sarana yang terbatas karena terisolir dari daratan. Wujud adaptasi tersebut terungkap dalam bentuk-bentuk lingkungan hidup, bentuk organisasi dan pranata sosial serta dalam pola tingkah laku dan sikap warganya. Secara bersama-sama keseluruhan aspek tersebut menjadi landasan kebudayaan yang berlaku pada masyarakat nelayan di Pulau Pasaran. Hal ini dilatarbelakangi adanya rasa kebersamaan dan kerukunan yang terjalin karena adanya perasaan saling membutuhkan, gotong royong dan menjalin hubungan baik dengan antar warga sehingga tercipta kehidupan yang aman dan tentram.